

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Setelah menganalisis dan mendeskripsikan masalah kemiskinan dalam naskah *HAH* karya Putu Wijaya ini, penulis menemukan tiga jenis kemiskinan. Yaitu kemiskinan absolut, relatif dan kultural. Kemiskinan yang terjadi dalam naskah *HAH* ini disebabkan karena disfungsi peran keluarga, yaitu peran seorang ayah yang tidak bertanggung jawab kepada keluarganya, juga diakibatkan oleh kurangnya pendidikan. Kemudian kemiskinan dalam naskah *HAH* ini mengakibatkan terjadinya permasalahan baru yaitu seperti percobaan bunuh diri yang dilakukan oleh tokoh utama dan juga dikucilkan oleh lingkungan sekitar. Penulis juga menemukan bentuk-bentuk kemiskinan yaitu miskin agama, miskin hati, miskin agama, miskin ilmu.

Kemiskinan yang terjadi dalam naskah *HAH* karya Putu Wijaya ini menggambarkan kemiskinan yang terjadi pada zaman modern yaitu di pinggir sebuah kota besar tepatnya di perkampungan kumuh dan miskin. Kemiskinan dalam naskah *HAH* ini terjadi karena adanya berbagai masalah sosial dalam masyarakat tersebut. Kurangnya rasa peduli terhadap sesama dan lingkungan sekitar menyebabkan ketimpangan sosial dalam masyarakat tersebut.

4.2 Saran

Penelitian ini menganalisis tentang masalah kemiskinan yang terdapat dalam naskah *HAH* karya Putu Wijaya. Penelitian ini berfokus pada kajian sosiologi sastra terutama masalah kemiskinan. Dimana masalah tersebut hanya sebagian kecil dari masalah soial yang ada dalam karya sastra. Dalam penelitian ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan. Maka dari itu, penulis berharap agar dilakukannya

penelitian yang lain mengenai permasalahan sosial yang lebih luas, dengan mengkaji berbagai unsur lain dengan permasalahan yang berbeda. Agar dapat dijadikan sebagai bahan referensi lain atau bahan pendukung bagi peneliti selanjutnya dalam bidang sastra.

